

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Data RMM menunjukkan MJO dengan intensitas kuat terjadi pada tanggal 25 November - 01 Desember 2015 (7 hari), 07 - 16 Desember 2015 (10 hari), dan tanggal 06 - 13 Maret 2019 (11 hari). Sedangkan MJO dengan intensitas lemah terjadi pada tanggal 19 - 29 Agustus 2018 (11 hari).
2. Hubungan anomali SPL dengan anomali OLR sebagai parameter MJO adalah berbanding terbalik (negatif) yang ditunjukkan dengan hasil dari nilai korelasi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ketika OLR meningkat, maka nilai SPL menurun. Begitu juga sebaliknya, ketika OLR menurun, maka nilai SPL meningkat. Namun saat MJO kuat pada tanggal 7-16 Desember 2015 dan 6-13 Maret 2019 memiliki nilai korelasi positif. Nilai korelasi tertinggi terjadi pada saat MJO kuat pada 07 - 16 Desember 2015 dengan nilai korelasi sebesar 0,86.

5.2. Saran

Sebaiknya dalam penelitian yang akan datang bisa menambahkan data karakteristik angin untuk menentukan arah dari propagasi MJO. Selain itu pula penggunaan citra satelit dengan resolusi spasial yang lebih tinggi sangat disarankan.